

INTISARI

Dilatar belakangi maraknya kelongsoran tanah di Indonesia maka penulis berusaha mengupas lebih jauh lagi tentang penyebab dan cara menanggulangi longsor. Cara penanggulangan bencana kelongsoran telah banyak dibahas oleh para pakar Teknik Sipil, diantaranya penanggulangan dengan metode mekanik seperti perkuatan *soil nailing*, geosintetik, dan ankur.

Dengan menggunakan perkuatan ankur merupakan cara yang efektif dan efisien, dikarenakan metode-metode. Perkuatan ankur pada lereng mempunyai beberapa alternatif pemasangan ankur yang menghasilkan angka keamanan yang berbeda-beda. Angka keamanan inilah yang merupakan alat pengontrol, apakah akan terjadi bahaya kelongsoran atau tidak. Dengan diketahuinya angka keamanan maka bidang longsor pada suatu lereng akan diketahui pula.

Fenomena perubahan *slip surface* akibat alternatif pemasangan ankur merupakan hal yang sangat menarik. Dengan mengetahui bentuk kemungkinan *slip surface* maka dapat diketahui kemungkinan bentuk lereng yang akan longsor sebelum bahaya kelongsoran terjadi. Menggunakan beberapa metode yaitu metode Janbu, metode Bishop, metode Spencer, dan dengan melakukan analisis menggunakan pendekatan metode Fellenius dan pendekatan metode Sokolovski penulis berusaha mengulas dan mengupas tentang perubahan – perubahan *slip surface* yang mungkin terjadi akibat alternatif pemasangan ankur, sehingga penulis mengajukan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Perubahan *Slip Surface* Pada Penggunaan Perkuatan Ankur Dalam Sistem Stabilitas Lereng”.

Dari analisis yang dilakukan maka diperoleh hasil, dengan melakukan alternatif penambahan jumlah ankur dan penambahan panjang ankur akan meningkatkan nilai angka keamanan sedangkan dengan penambahan sudut kemiringan ankur akan menurunkan nilai angka keamanan. Kenaikan angka keamanan seiring dengan perubahan penambahan panjang *slip* pada bidang longsor.